



TEMPLATE SIARAN PERS YANG DISARANKAN

16 DAYS OF ACTIVISM AGAINST GENDER-BASED VIOLENCE
16 DÍAS DE ACTIVISMO CONTRA LA VIOLENCIA DE GÉNERO
16 JOURS D'ACTIVISME CONTRE LA VIOLENCE DE GENRE
25 NOV - 10 DEC <http://16dayscwg.rutgers.edu>



Sertakan logo
organisasi Anda disini

Disini Anda bisa menaruh logo 16
Hari, tersedia dalam 50 bahasa:
<http://16dayscwg.rutgers.edu/2013-campaign/16-days-logos>

Kontak: Nama, Posisi
Tel.: XXX-XXXX
Email: namaanda@organisasianda.org
Website: www.organisasianda.org

UNTUK DIBERITAKAN DENGAN SEGERA

<JUDUL YANG MENARIK PERHATIAN>

Catatan: Siaran pers adalah catatan tentang suatu acara, program, atau suatu hal yang spesifik. Siaran pers menjawab pertanyaan: "Siapa, Apa, Dimana, Kapan, Mengapa dan Bagaimana?" Panjangnya satu halaman, ditulis dengan kalimat yang ringkas dan jelas.

<Lokasi> <Tanggal> -

Siapa? Apa? Dimana? Kapan? Mengapa? Bagaimana?

Sebutkan acara apa yang akan terjadi, nama organisasi yang menjadi tuan rumah acara tersebut, dan mengapa acara tersebut penting. Sertakan informasi yang 'menarik perhatian' disini, seperti data statistik, dan mengapa inisiatif untuk hal ini penting atau relevan. Buat agar informasinya singkat tetapi menarik.

- Untuk informasi tentang kekerasan berbasis gender dan militerisme termasuk data statistiknya, silahkan mengacu ke Lembar Informasi 4 tentang Tema-Tema Utama dan Lembar Informasi 5 tentang Kekerasan Berbasis Gender dan Hak Asasi Manusia (dari Materi Ambil Tindakan 2013), tersedia di: <http://16dayscwg.rutgers.edu/2013-campaign/2013-take-action-kit>.

Organisasi Anda

Sediakan latar belakang informasi tentang organisasi Anda dan keikutsertaannya dalam acara ini. Sebutkan tanggal-tanggal penting, orang-orang, tanggal, tema, dll. Secara ringkas gambarkan organisasi Anda dan kelompok lain yang juga menjadi tuan rumah dari acara ini. Sertakan kutipan dari seseorang yang merupakan bagian dari organisasi Anda, bagian dari komunitas, atau seseorang yang sudah mendapatkan manfaat dari Kampanye yang diadakan.

- Anda dapat mengikutsertakan informasi dari Pengumuman Tema 2013, yang bisa diakses di: <http://16dayscwg.rutgers.edu/2013-campaign/theme-announcement>.

Mengapa?

Jelaskan tujuan dari acara. Sebutkan kegiatan yang direncanakan atau kegiatan yang akan datang. Sebutkan kemitraan kerja dengan organisasi lain. Bahas perkembangan baru sehubungan dengan kegiatan ini. Bila memungkinkan, hubungkan kegiatan ini dengan isu-isu relevan lainnya.

- Informasi lebih lanjut tentang Kampanye 16 Hari bisa didapatkan di Materi Ambil Tindakan 2013, dan lewat situs 16 Hari: <http://16dayscwg.rutgers.edu/>.

Kesimpulan

Sertakan informasi kontak dan link-link website. Contohnya, Anda dapat menulis seperti: "Untuk informasi lebih lanjut, hubungi atau kunjungi ..."

###



Anda bisa menyertakan kontak informasi organisasi Anda disini.

UNTUK DIBERITAKAN SEGERA

**KAMPANYE 16 HARI DILUNCURKAN;
RIBUAN ORANG MENUNTUT DIAKHIRINYA KEKERASAN BERBASIS GENDER**

New Brunswick, NJ, 21 November, 2012—Ribuan organisasi dari seluruh dunia menuntut diakhirinya kekerasan di dalam komunitas mereka sebagai bagian dari Kampanye 16 Hari Melawan Kekerasan Berbasis Gender. Pada tanggal 25 November 2012, Center for Women's Global Leadership (CWGL) di Rutgers University akan meluncurkan Kampanye 16 Hari untuk menyuarakan pengakhiran kekerasan berbasis gender dan menuntut kepada pemerintah untuk menanggapi, melindungi, dan mencegah kekerasan terhadap perempuan. Ratusan acara oleh berbagai organisasi sudah direncanakan, termasuk oleh African Women's Development Fund, UN Women, Women for a Change Buea, dan Women's International League for Peace and Freedom.

Kampanye 16 Hari dimulai di Hari Internasional untuk Penghapusan Kekerasan terhadap Perempuan (25 November) dan berakhir pada Hari Hak Asasi Manusia (10 Desember). Kampanye ini bermaksud menekankan bahwa kekerasan berbasis gender adalah pelanggaran hak asasi manusia. Tema kampanye tahun ini, *Dari Damai di dalam Rumah ke Damai di dalam Dunia: Mari Tantang Militerisme dan Akhiri Kekerasan Terhadap Perempuan*, menggarisbawahi peran yang dimainkan militerisme di dalam melanggengkan kekerasan terhadap perempuan.

Di tengah-tengah beberapa penembakan masal yang terjadi di Amerika Serikat akhir-akhir ini, Kampanye 16 Hari akan menyoroti hubungan antara kekerasan domestik dengan kepemilikan senjata api. Ada hampir 700 juta senjata kecil yang dimiliki oleh perorangan pada saat ini. Penelitian menunjukkan bahwa adanya senjata kecil di rumah secara keseluruhan meningkatkan resiko terbunuhnya seseorang sampai 41%; dan untuk perempuan angka ini meningkat hampir tiga kalinya. Selain itu, dari hasil penelitian yang diadakan pada tahun 2005 oleh World Health Organization, secara global diperkirakan paling kurang satu dari setiap tiga perempuan akan mengalami pemukulan, perkosaan, atau penganiayaan di sepanjang hidupnya. Kekerasan membunuh dan mencelakakan perempuan antara usia 15 sampai 44 dengan angka setinggi kejadian meninggalnya perempuan karena kanker, dan akibatnya terhadap kesehatan perempuan melampaui angka kecelakaan lalu lintas dan malaria yang digabungkan.

"Penyebaran senjata kecil dan kekerasan yang dimunculkan dari militerisme menantang kita untuk berpikir secara kritis tentang militerisme di dalam kehidupan kita sehari-hari, serta seperti apa tindakan yang diambil pemerintah atas nama keamanan, dan sesungguhnya bagaimana kita bisa mempromosikan dunia yang damai," kata Dr. Radhika Balakrishnan, Direktur Eksekutif dari CWGL, koordinator global dari Kampanye 16 Hari.

Ada banyak acara yang direncanakan di seluruh dunia untuk menyoroti dampak perdagangan senjata api dan dampak militerisme di masyarakat serta untuk menyuarakan diakhirinya kekerasan berbasis gender, termasuk:

- Di **Botswana, Lesotho, dan Namibia**, Gender Links akan mengadakan dialog dengan dewan pemerintah untuk memonitor rencana tindakan nasional dan usaha-usaha pencegahan kekerasan berbasis gender;
- Di Tbilisi State University (**Georgia**), University of Verona (**Italy**), dan London School of Hygiene and Tropical Medicine (**United Kingdom**), secara berurutan akan diadakan beragam konferensi tentang perang dan perdamaian, politik seputar seksualitas, dan kekerasan terhadap perempuan;
- Di Port-au-Prince, **Haiti**, telah direncanakan sebuah seminar pelatihan untuk lebih dari 1.000 perempuan, termasuk juga festival budaya, lukisan dinding, dan program siswa tentang kekerasan berbasis gender serta kesehatan reproduksi; serta
- Akan diluncurkan rangkaian blog tentang persinggungan antara kekerasan berbasis gender dengan militerisme, dengan Center for Women's Global Leadership, Rutgers University, **USA** sebagai tuan rumah.

Kampanye 16 Hari di tahun ke-22nya ini merupakan pernyataan terhadap komitmen dan perjuangan perempuan dan laki-laki di seluruh dunia untuk menyoroti kekerasan berbasis gender dalam segala bentuknya, dan menuntut masyarakat dan pemerintah untuk mengakhiri pelanggaran hak asasi manusia ini. Sejak tahun 1991, Kampanye 16 Hari yang diadakan setiap tahun telah memobilisasi lebih dari 4.100 organisasi di 172 negara untuk menggalang kesadaran tentang meluasnya berbagai bentuk kekerasan yang dihadapi oleh perempuan. Dari Angola ke Jepang, Kampanye 16 Hari telah berkembang menjadi suatu platform yang kuat untuk mendidik masyarakat umum dan pemerintah tentang kekerasan terhadap perempuan dan tentang hak asasi manusia.

Kampanye 16 Hari Melawan Kekerasan Berbasis Gender adalah suatu kampanye internasional dari Center for Women's Global Leadership di Rutgers University. Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi <http://16dayscwgl.rutgers.edu/>.

###

November 25 – International Day for the Elimination of Violence against Women

**FEIM DAN PROYECTARTE INAUGURATE A MURAL
MENGALANG KESADARAN TENTANG KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN**

Pagi ini, Fundación para Estudio e Investigación de la Mujer – FEIM, dan ProjectArte meresmikan lukisan dinding untuk merayakan Hari Internasional untuk Penghapusan Kekerasan terhadap Perempuan. Lukisan dinding ini bisa dilihat di jalan antara **Soler and Avenida Juan B. Justo** di lingkungan sekitar Palermo, dan dideklarasikan sebagai “daya tarik budaya dan sosial” oleh Dewan Perwakilan Rakyat Kota Buenos Aires.



Lukisan dinding ini didesain dan dilukis oleh seniman-seniman muda yang dilatih oleh ProjectArte, dengan koordinasi dari La Paternal Espacio Proyecto – LPEP, setelah mereka mendengar refleksi dan perasaan yang muncul dari lokakarya tentang kekerasan gender yang diadakan oleh FEIM. Lukisan hasil kerjasama ini bertujuan untuk membuat masyarakat paham tentang hak perempuan akan kehidupan yang bebas kekerasan, dan pada saat yang sama juga mengembangkan seni sebagai media transformasi sosial dan juga sebagai alat untuk komunikasi.

“Kekerasan terhadap perempuan adalah pelanggaran besar terhadap hak asasi perempuan,” kata **Mabel Bianco**, President dari FEIM, pada saat peresmian. **Bianco** menyebutkan pesan yang diberikan oleh [Direktur Eksekutif dari UN Women](#) untuk acara ini: “ada kesadaran yang lebih besar bahwa kekerasan terhadap perempuan bukan sesuatu yang tak terhindarkan dan bukan pula sesuatu yang bisa diterima,” kata Michelle Bachelet.

“Jelas bahwa kita telah mengalami kemajuan, tetapi kita masih kurang mendapat dukungan politik. Kita memerlukan dukungan yang lebih banyak untuk mendampingi perempuan, serta untuk mendapatkan pendanaan yang akan memberikan mereka kesempatan ekonomi agar mereka bisa meninggalkan penganiaya mereka,” ungkap **Bianco** menekankan.

David Smith, Direktur dari Information Center of the United Nations (ICUN) untuk Argentina dan Uruguay, membacakan [pesan resmi dari Sekretaris Jenderal PBB](#) di Hari Internasional Penghapusan Kekerasan terhadap Perempuan. **Smith** meyakinkan bahwa “inilah cara untuk menyerang akar masalahnya. Kekerasan gender ada di seluruh dunia, dari Kongo ke Chicago, ke Córdoba. Di semua tempat ini, musuh utamanya selalu berdamai diri, dan untuk alasan inilah saya senang sekali dengan adanya lukisan yang telah menyampaikan kepada kita dengan jelas bahwa ‘kita tidak menoleransi kekerasan terhadap perempuan.’”

Ana Slavin, Direktur Eksekutif dari ProjectArte, sangat senang dengan kelompok seniman muda yang telah bekerja keras menghasilkan lukisan dinding ini dan “menyampaikan pesan yang ingin disampaikan FEIM untuk hari ini.... Hasil karya ini meminta, dari sudut pandang perdamaian dan kasih, agar kekerasan harus berakhir. Lukisan dinding ini menunjukkan kepada kita bahwa kekerasan harus berakhir,” beber **Slavin**. Dia juga menunjukkan bahwa “kegiatan ini selaras dengan misi ProjectArte yang meminta para seniman untuk membuat komitmen sosial terhadap apa yang terjadi di komunitasnya.”

“Terimakasih untuk kesempatan yang telah diberikan kepada kami untuk terlibat dan membuat sesuatu yang nyata lewat seni dan lukisan. Terimakasih untuk kebebasan dalam berkarya dan untuk semua informasi tentang kekerasan berbasis gender yang telah kami terima dari FEIM,” kata **Martina Nosetto**, yang berbicara mewakili kelompok seniman. Dia meneruskan, “saat kami melukis, banyak orang yang datang dan mengucapkan selamat kepada kami. Banyak juga yang berkata bahwa apa yang kami lakukan ini telah menggalang rasa empati dan bahwa cara menyampaikan pesan seperti ini sangat efektif, sebab pesannya sangat jelas.”

dan **María José Alguero, seniman dari La Paternal Espacio Proyecto yang berpartisipasi dalam pengembangan kreasi dan koordinasi seni dari lukisan dinding ini menggarisbawahi bahwa “inilah fungsi politik dari seni sebagai suatu alat yang lebih dari benda hiasan atau sesuatu untuk dijual. Intervensi seperti yang diajukan oleh ProjectArte dan FEIM ini membuat seni menjadi cara bagi masyarakat untuk berefleksi.”**

Peresmian ini dihadiri oleh para seniman yang ikut serta dalam membuat lukisan dinding, anggota perwakilan rakyat Buenos Aires María Elena Naddeo; Isolina Peña dan Carlos Cantini, dari program Pasión por Buenos Aires; dan masyarakat lingkungan Palermo yang memiliki minat tentang topik ini. Selain itu, lukisan dinding ini mendapatkan pujian dari Foro EuroLat de las Mujeres, el Instituto Interamericano de Derechos Humanos dan el Parlamento del Mercosur.

Program ini didukung oleh Fortalecimiento de la Sociedad Civil dan pemerintah kota Pasión por Buenos Aires of Buenos Aires bersama dengan Red de Salud de las Mujeres Latinoamericanas y del Caribe – RSMLC.

Acara ini dikoordinasikan oleh [Kampanye 16 Hari melawan Kekerasan Berbasis Gender](#), yang dimulai dari tanggal 25 November sampai tanggal 10 Desember (Hari Internasional untuk HAM) untuk mengakui bahwa kekerasan berbasis gender adalah pelanggaran hak asasi manusia.

Untuk Informasi Lebih Lanjut:

FEIM. + 54 11 4372.2763 | feim@feim.org.ar | www.feim.org.ar

ProjectArte. +54 11 4899.0444 | info@projectarte.org | www.projectarte.org

Contacto de prensa: + 54 9 11 15.4421.4264, gisela@feim.org.ar